

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto, dkk (2006) Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang terjadi dalam kelas secara bersama. Menurut supandi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu memberikan cara dan langkah baru untuk membenahi serta meningkatkan profesionalisme guru ketika proses belajar mengajar dikelas (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Menurut Aqib (2011) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan guru dikelas melalui perbaikan dengan tujuan membenahi kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut O'Brien dalam multiyaningasih (2011) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan ketika sekelompok siswa diidentifikasi masalahnya, kemudian pendidik menetapkan tindakan untuk mengatasinya (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan jika penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif untuk memperbaiki kinerja guru terkait kualitas proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

B. Kehadiran dan Peneliti di Lapangan

Pada kegiatan penelitian, kehadiran peneliti berperan sebagai pelaksana, pengamat, observer, pengumpul data, penganalisa data serta pembuat laporan penelitian sehingga peneliti mampu mempelajari dan mengamati secara langsung dalam objek penelitian. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan satu orang teman sejawat dalam pengambilan dokumentasi selama melaksanakan penelitian dan ikut serta dalam mengamati perkembangan siswa dalam tiap siklus pembelajaran.

C. Kancan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Tema 6 subtema 1 melalui metode *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Explosion Box*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas IV SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo pada pembelajaran Tema 6 Subtema 1 tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 21 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah keseluruhan dalam proses penelitian peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *Explosion Box* pada Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku) Kelas IV SDN Pajurangan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Data merupakan catatan fakta-fakta ataupun keterangan yang diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data-data yang menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Skor hasil tugas secara individu maupun kelompok pada latihan soal-soal.
- b. Pertanyaan verbal siswa dan guru yang didapat dari hasil wawancara terkait dengan proses pembelajaran serta pemahaman terhadap materi.
- c. Hasil observasi yang dilakukan oleh salah satu guru di sekolah tersebut terhadap aktivitas pembelajaran.
- d. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari data yang didapat. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Hal ini untuk mengetahui terkait keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan penerapan penggunaan model

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Explosion Box* pembelajaran Tema 6 Subtema 1.

Sumber data sekunder yaitu data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari Kepala sekolah SDN Pajurangan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

F. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas : Observasi, Tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Abdurrahmat dalam (Fitria, 2012) observasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, menggunakan pencatatan terkait keadaan di lapangan. Menurut Sanjaya dalam (Atmawati, 2017) observasi adalah pengumpulan data secara langsung ataupun tidak yang dilakukan dengan pengamatan terkait hal dan menulisnya pada lembar observasi.

Dalam penggunaan metode observasi peneliti melakukan pengamatan terkait sikap siswa kelas IV SDN Pajurangan dan kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *Explosion Box* yang dibantu oleh guru dan teman sejawat.

Tabel 3. 1 Lembar observasi guru

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	Guru siap dalam mengajar				
	Guru menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dan instrument observasi				
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam				
	2. Guru meminta siswa berdoa				
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa				
	4. Guru melaksanakan apersepsi				
	5. Guru memberitahu tujuan yang akan dicapai				
	Kegiatan Inti				
	1. Guru menjelaskan materi kepada siswa				
	2. Guru memberikan pertanyaan sesuai dengan materi				
	3. Guru meminta siswa memahami pertanyaan secara individu				
	4. Guru meminta siswa berpasangan (kelompok) dengan Teman sebangku atau yang lainnya				
	5. Guru memberikan lembar kepada masing-masing pasangan (kelompok)				
	6. Guru mengawasi dan membimbing siswa				
	7. Guru meminta setiap pasangan (kelompok) untuk membagikan/mempresentasikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas				
	8. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan tes individu				
	9. Guru mengoreksi hasil kerja individu				
	10. Guru memberikan reward atas keberhasilan kelompok dalam menyelesaikan pertanyaan				
	Penutup				
	1. Guru membimbing siswa membuat rangkuman				
	2. Guru melakukan refleksi				

	3. Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini				
	4. Guru meminta siswa berdo'a bersama				
	5. Guru mengucapkan salam penutup				
3.	Pengelolaan waktu				
	1. Ketepatan alokasi waktu dalam pembelajaran				
	2. Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran				
	3. Ketepatan proses pembelajaran dengan RPP yang digunakan				

2. Tes

Menurut Zainal Arifin (2011: 226) dalam (Atmawati, 2017) tes adalah Pengukuran dimana terdapat beberapa pertanyaan yang perlu dikerjakan siswa. Tujuan tes yaitu untuk melihat kemampuan peserta didik terhadap materi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media *Explosion Box*.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi soal siklus 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Pengetahuan	Indikator soal	No soal	Skor
3.6	3.6.1	C2	Pilihan Ganda	1,2,3	15
	3.6.2	C3	Uraian	11,12	20
3.2	3.2.1	C2	Pilihan Ganda	5,6,7,8	20
	3.2.2	C3	Uraian	13,14	20
3.2	3.2.1	C2	Pilihan Ganda	9,10	10
		C3	Uraian	15	10

Tabel 3. 3 Tabel kisi-kisi soal siklus 2

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek pengetahuan	Indikator soal	No soal	Skor
3.3	3.3.1	C2	Pilihan ganda	1,2,3,4	20
	3.3.2	C3	Uraian	11,12	20
3.1	3.1.1	C2	Pilihan ganda	5,6,7,8	20
		C3	Uraian	13,14	20
3.6	3.6.3	C2	Pilihan ganda	9,10	5
	3.6.4	C3	Uraian	15	10

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Mahmud (2011:183) dalam (Atmawati, 2017) merupakan teknik pengumpulan data berupa foto ataupun dokumen lainnya. Adapun data yang diambil dari metode ini yaitu foto kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Explosion Box* dan gambaran umum SDN Pajurangan.

G. Teknik Analisis data, Evaluasi dan Refleksi

1. Analisis data

Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu penggambaran data yang dikumpulkan dan melakukan perbandingan antara hasil nilai uji tes pada kondisi awal sebelum diadakannya tindakan sampai setelah diadakannya tindakan pada siklus 1. Selanjutnya hasil data siklus 1 dilakukan perbandingan dengan siklus 2, dan data tersebut dianalisis supaya mengetahui kemajuan yang diperoleh siswa

Analisis data dalam PTK dapat menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar dari banyaknya tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu analisis terhadap kumpulan bahan yang terwujud angka dengan menggunakan rumus statistik sederhana dengan cara presentase terhadap hasil tes responden.

Rumus dalam menganalisis data hasil tes yang telah diperoleh dari penelitian digunakan untuk mengetahui presentase penggunaan model Problem Based Learning berbantuan media Explosion Box terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berikut rumus untuk menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sudjana, 2010)

Sedangkan untuk mencari rata-rata, penulis menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (nilai rata-rata)

fx = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

(Purwanto, 2012)

Rumus presentase ketuntasan dan ketidaktuntasan

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka presentase ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

(Winarsunu, 2017)

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara observasi peserta didik saat proses pembelajaran guna mengetahui minat dan keaktifan peserta didik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *Explosion Box*.

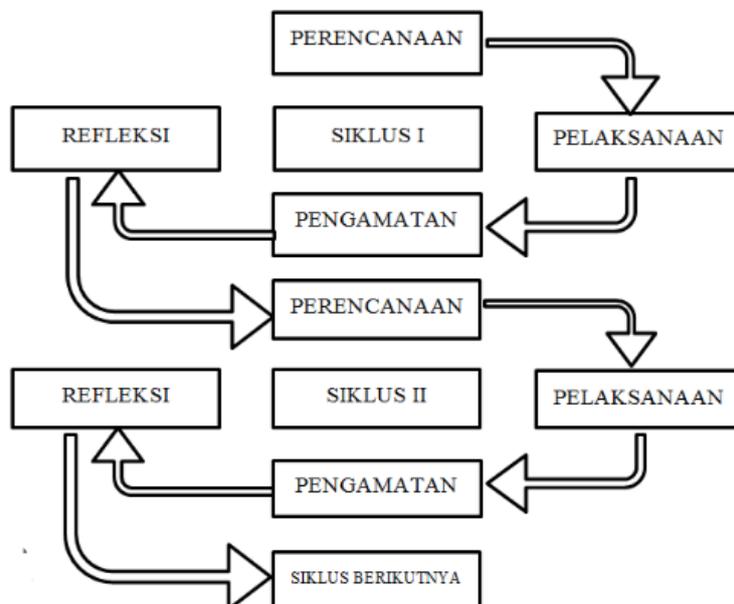
3. Refleksi

Refleksi tindakan meliputi : membahas, memaknai, mendeskripsikan dan memberi kesimpulan data yang didapatkan pada saat pengamatan. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menyusun tindakan siklus selanjutnya.

H. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penting di dalam penelitian tindakan kelas yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam setiap siklus, jika peneliti mendapatkan hal yang belum tuntas maka dilanjutkan pada siklus ke 2 dengan langkah sama dengan siklus pertama.

Dalam pengertian ini menganalisis model PTK Kurt Lewin yakni sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:17)

Adapun penjelasan dari setiap tahapan model PTK diatas sebagai berikut :

1. Prapenelitian

Prapenelitian merupakan refleksi awal yaitu sebelum penelitian tindakan siklus dilaksanakan, dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun format pengumpulan objektif sekolah.
- b. Menyusun kisi-kisi soal dan instrument penilaian/tes awal.
- c. Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format prapenelitian.
- d. Melaksanakan penilaian/tes awal dengan materi gaya, energi disekitarnya (KD).
- e. Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan dan pembahasan hasil.

2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

1. Menyusun RPP sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Menyiapkan nilai dasar yaitu nilai Subtema 1 siswa pada pretest yang telah dilakukan sebelum tindakan siklus pertama dilaksanakan.
3. Menyiapkan materi pembelajaran.
4. Menyiapkan model dan media pembelajaran yang akan digunakan.
5. Menyusun lembar kerja individu dan kelompok.
6. Menyusun soal latihan dan evaluasi.
7. Menyiapkan kunci jawaban evaluasi.
8. Menyiapkan lembar observasi..

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pembelajaran dilakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yaitu :

1) Pra kegiatan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa.
- b. Guru melakukan presensi.

2) Kegiatan Awal :

a. Apersepsi

Melakukan apersepsi (mengulas materi sebelumnya dengan tanya jawab) .

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3) Kegiatan inti

Tahap 1 : orientasi peserta didik kepada masalah

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- b. Guru membagikan media Explosion Box.
- c. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar.

Tahap 2 : mengorganisasikan peserta didik

- a. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.
- b. Siswa membaca teks puisi.

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru membimbing siswa mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- b. Siswa mengamati gambar anak hewan.

- c. Siswa berdiskusi tentang pertumbuhan hewan.

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Secara berkelompok siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.
- b. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi.
- b. Siswa menuliskan kesimpulan pada buku catatan.

4) Kegiatan Penutup

- a. Siswa mengerjakan evaluasi mandiri.
- b. Guru melakukan refleksi sebelum menutup pembelajaran.
- c. Mengajak siswa berdoa.
- d. Guru memberi salam penutup.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan ketika pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui proses yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi guru dan siswa di dalam kelas. Apakah kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan apakah sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan, selanjutnya yaitu refleksi. Pada tahap refleksi, hasil yang diperoleh pada observasi dianalisis dan diamati sudah sesuai harapan atau belum. Dalam hal ini rencana, untuk siklus berikutnya disiapkan dan jika tidak sesuai dengan target yang diharapkan maka dilanjutkan ke siklus II .

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus 2 sama seperti siklus 1. jika proses pembelajaran pada siklus 1 tidak berhasil, selanjutnya akan dilakukan percobaan siklus-siklus berikutnya. Hasil yang didapat pada siklus 1 digunakan sebagai refleksi dalam tindak lanjut pelaksanaan penelitian pada siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus 1. Jika pada siklus 2 hasil belajar mengalami peningkatan, maka kegiatan observasi dihentikan dan jika belum berhasil maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya hingga penelitian tersebut berhasil.